

BAB 3

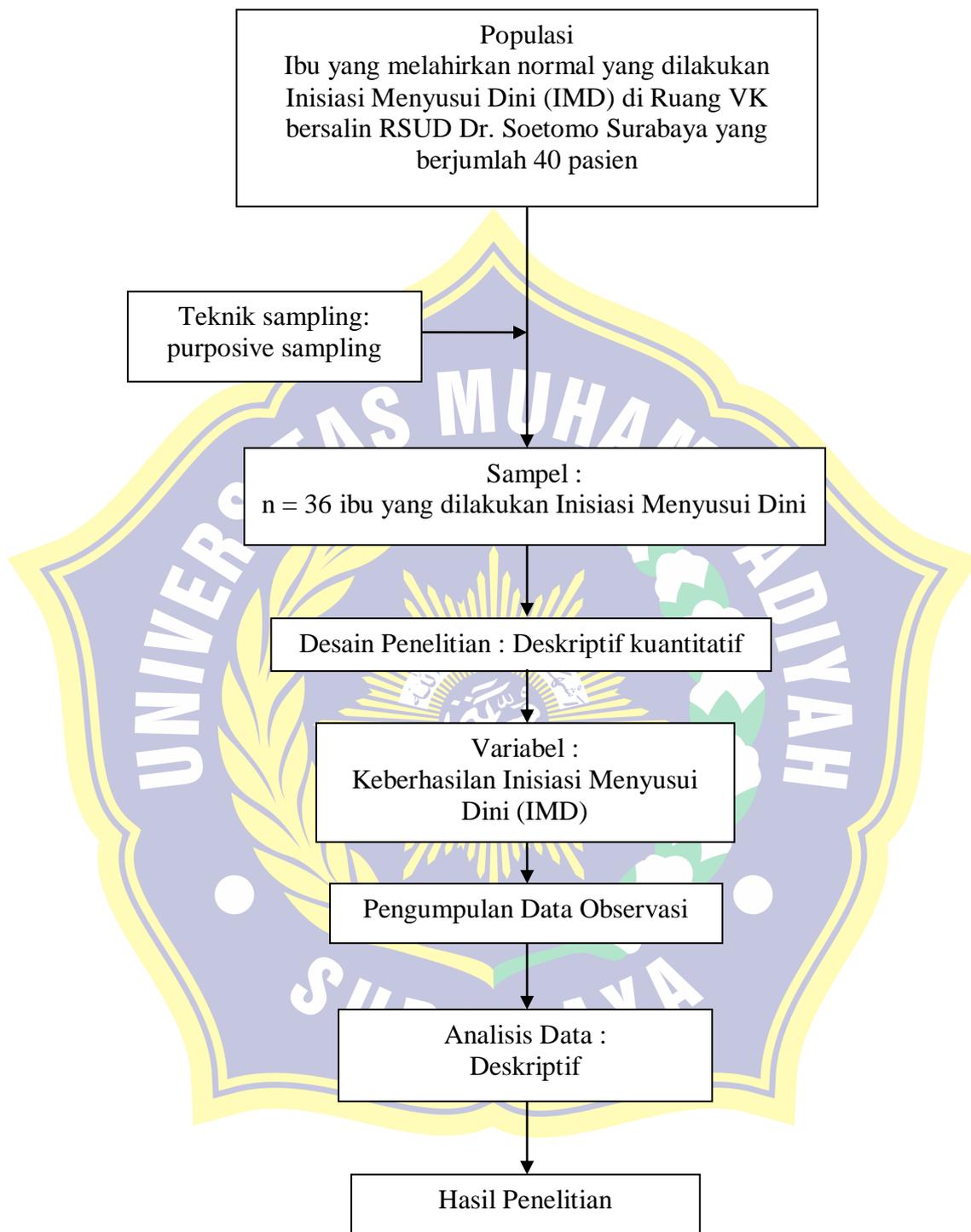
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2008). Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2008).



3.2 Kerangka Penelitian



Gambar 3.2 : Kerangka kerja identifikasi Keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada ibu melahirkan normal di Ruang VK Bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015). Adapun populasi dari penelitian ini adalah ibu yang melahirkan spontan dengan bayi lahir hidup di ruang VK Bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya, sebanyak 40 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2002). Sampel dari penelitian ini adalah pasien dengan persalinan normal yang dilakukan inisiasi menyusui dini yang dirawat di Ruang VK Bersalin Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya dengan total pengambilan sampel 36 responden dengan persalinan normal.

Kriteria sampel sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi :

1. Semua pasien dengan persalinan normal yang dilakukan inisiasi menyusui dini yang melahirkan di Ruang VK Bersalin Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya.
2. Bersedia menjadi responden dan menandatangani bukti persetujuan menjadi responden.

2. Kriteria Eklusi:

1. Penderita yang melahirkan bukan secara normal.
2. Ibu yang melahirkan bayi BBLR dan bayi dengan kelainan.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Sugiono oleh Hidayat A, 2010). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (d=0,05) (Nursalam, 2003)

$$n = \frac{40}{1+40(0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

$$n = 36,3 = 36$$

Total n = 36

3.4 Identifikasi variabel

3.4.1 Variabel

Variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2009: 60). Pada penelitian ini variable adalah keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini (IMD).

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variable untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman sama pada setiap orang mengenai variable yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).



Tabel 3.1 Definisi Operasional Identifikasi Keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini pada Ibu yang melahirkan normal di ruang VK bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	Kontak kulit dengan kulit segera setelah lahir dan memysui sendiri dalam satu jam pertama kehidupannya.	<p>Tahapan IMD:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stadium istirahat/diam dalam keadaan siaga. Bayi diam tidak bergerak. 2. Bayi akan mengecap bagian atas telapak tangannya. Bau di telapak tangan mirip dengan ASI yang akan keluar. 3. Menekan diatas perut tepat diatas rahim guna menghentikan perdarahan. 4. Bayi mulai bergerak kearah payudara dan menekan payudara. 5. Bergerak kearah putting susu sampai menemukannya dan mulai menghisap. 	Lembar observasi	Ordinal	<p>Nilai 1: jika berhasil dilaksanakan</p> <p>Nilai 0: jika tidak berhasil dilaksanakan</p> <p>Skoring: Ya : nilai 1 Tidak : nilai 0</p>

3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi, 2006). Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar observasi dengan penilaian kategori keberhasilan nilai 1: jika berhasil, nilai 0: jika tidak berhasil.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang VK RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Penelitian ini dilakukan selama 47 hari, mulai pada tanggal 15 Juni 2018 sampai dengan 1 Agustus 2018.

3.6.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data awal pada penelitian ini berlangsung pada bulan Desember sampai dengan Februari 2018 sebanyak 331 pasien di ruang VK RSUD Dr. Soetomo Surabaya, pasien terdiri dari persalinan normal dan SC. Pada pasien dengan persalinan normal yang telah dilaksanakan dan berhasil IMD yaitu sebanyak 70%.

Pengambilan permohonan surat ijin untuk pengambilan data awal di bagian Litbang RSUD Dr. Soetomo pada bulan Februari 2018. Permohonan surat ijin penelitian di bagian Litbang RSUD Dr. Soetomo. Pengambilan sampel pada ruang VK Bersalin RSUD Dr. Soetomo dengan cara memberikan inform consent dan permohonan menjadi responden kepada ibu dengan persalinan normal. Dalam pengambilan sampel dilakukan observasi, dengan sampel sejumlah 36 responden.

3.6.4 Analisa Data

Analisa data menggunakan analisis kuantitatif secara diskriptif yaitu hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk data angka, sehingga memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan. (Sumantri, 2011).

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut (Sumantri, 2011):

a. Editing

Proses editing dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data di peroleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Editing dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

b. Coding

Yang dimaksud coding adalah pemberian kode numerik (angka terhadap data yang terdiri dari kategori (Hidayat, 2010). Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa centang, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya.

c. Scoring

Memberikan skor pada masing-masing jawaban untuk menilai tingkat keberhasilan IMD. Pemberian skor menggunakan skala *Guttman*. Skala ini merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban

yang tegas seperti jawaban dari pertanyaan/ Pernyataan: ya dan tidak, positif dan negative, setuju dan tidak setuju, benar dan salah. Skala *Guttman* ini pada umumnya dibuat seperti *checklist* (Alimul, 2007). Pada penelitian menggunakan *checklist* observasi, jika berhasil melaksanakan IMD diberikan nilai 1 apabila tidak berhasil melaksanakan IMD diberikan nilai 0.

d. Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Hidayat, 2010).

3.7 Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi :

3.7.1 Informed Consent (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

3.7.2 Initial (Inisial/Kode)

Identitas responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3.7.3 Confidentialty (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti. Hanya peneliti, pihak Rumah Sakit dan pihak universitas yang mengetahui informasi dari data responden.

3.7.4 Benefience dan Non-melefiencent

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang berguna memberikan manfaat bagi responden dan proses penelitian ini tidak menimbulkan keraguan maupun menimbulkan kerugian.

3.7.5 Justice (Keadilan)

Peneliti tidak membeda-bedakan dalam memberikan perlakuan dan tidak membeda-bedakan antara ras, suku, dan agama.

